

## SARI

### **Muhammad Tauwab. 2010. Perbandingan Metode Sintesis Murni Dan Sintesis Repetitif Terhadap pembelajaran Senam Kesegaran Jasmani 2008 Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sinanggul 2009/2010.**

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh antara mengajar dengan metode sintesis murni dan sintesis repetitif terhadap hasil belajar Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) 2008? Tujuannya adalah mengetahui manakah yang lebih baik antara metode bagian sintesis murni atau metode bagian sintesis repetitif terhadap hasil pembelajaran Senam SKJ 2008.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 4 Sinanggul tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 64 siswa. Sampelnya 40 siswa diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan memberikan perlakuan terhadap dua kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen 1 diberi perlakuan metode belajar senam SKJ 2008 dengan menggunakan metode sintesis murni dan kelompok eksperimen 2 diberi perlakuan metode sintesis repetitif. Untuk perhitungan statistik digunakan pola M-S (*matching by subject design*) dengan analisa data menggunakan rumus *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa  $t$  tabel dari 0,05 yaitu 2,093 lebih kecil dari pada  $t$  hitung yaitu 12,77. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rerata nilai *post test* antara kelompok metode bagian sintesis murni dan kelompok metode bagian sintesis repetitif. Perbedaan tersebut diperjelas dengan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian antara hasil data *pre test* dan hasil data *post test* yaitu metode bagian sintesis murni sebesar 3169 (sebagai kelompok eksperimen pertama) sedangkan kelompok metode bagian sintesis repetitif sebesar 5580 (sebagai kelompok eksperimen kedua), artinya ada perbedaan rata-rata hasil *test* kedua kelompok eksperimen yang dibandingkan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan pengaruh mengajar SKJ 2008 menggunakan metode bagian sintesis murni dan metode bagian sintesis repetitif dan metode bagian sintesis repetitif lebih efektif dan lebih tepat dibandingkan dengan metode bagian sintesis murni dalam meningkatkan hasil belajar Senam SKJ 2008 pada siswa kelas V SD Negeri 4 Sinanggul tahun pelajaran 2009/2010. Saran yang dapat peneliti berikan adalah metode bagian sintesis repetitif dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan bagi siswa sebaiknya tidak hanya mempelajari satu jenis senam irama, tetapi lebih banyak mengikuti senam irama yang lain sesuai dengan perkembangan senam di Indonesia.